

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang efektivitas model *boarding school* dalam meningkatkan kecakapan personal siswa (*personal skill*) (studi kasus implementasi program tahfidz pada SMP Muhammadiyah 1 Kudus), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model *boarding school* dalam meningkatkan kecakapan personal siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kudus merupakan model pendidikan dengan keterpaduan kurikulum yaitu kurikulum nasional dan kurikulum pesantren. Hal ini dapat dilihat dari perpaduan antara kurikulum nasional pada kegiatan pembelajaran di sekolah dan kurikulum pesantren berupa program tahfidz al-qur'an pada *boarding school*.
2. Implementasi program tahfidz pada SMP Muhammadiyah 1 Kudus dilaksanakan berdasarkan jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dibuat oleh sekolah dengan tujuan pencapaian program tahfidz untuk memenuhi syarat kelulusan yaitu 3 juz (juz 30, juz 29 & juz 1).
3. Efektivitas model *boarding school* dalam meningkatkan kecakapan personal siswa dikategorikan cukup efektif. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya tujuan yang diharapkan pada siswa sebagai syarat kelulusan sekolah dengan hafal 3 juz yaitu juz 30, juz 29, dan juz 1. Selain hal ini juga terpenuhinya Indikator-indikator efektivitas pendidikan yaitu: (1) Indikator *input*; indikator ini meliputi karakteristik guru, fasilitas, perlengkapan, dan materi pendidikan serta kapasitas manajemen. (2) Indikator *process*; indikator proses meliputi perilaku administratif, alokasi waktu guru, dan alokasi waktu peserta didik. (3) Indikator *ouput*; indikator ini berupa hasil-hasil dalam bentuk perolehan peserta didik dan dinamikanya sistem sekolah, hasil-hasil yang berhubungan dengan prestasi belajar, dan hasil-hasil yang berhubungan dengan prestasi belajar, dan hasil-hasil yang berhubungan dengan perubahan sikap, serta hasil-hasil yang berhubungan dengan keadilan dan kesamaan. (4) Indikator *outcome*; indikator ini meliputi jumlah lulusan ke tingkat pendidikan berikutnya, prestasi belajar di sekolah yang lebih tinggi dan pekerjaan, serta pendapatan.

## B. Keterbatasan Peneliti

Dengan kerendahan hati, penulis sangat menyadari bahwa karya ini sungguh jauh dari kesempurnaan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah keterbatasan peneliti dalam membagi waktu kerja

## C. Saran-saran

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam tesis ini yaitu mengenai efektivitas model *boarding school* dalam meningkatkan kecakapan personal siswa (*personal skill*) (studi kasus implementasi program tahfidz pada SMP Muhammadiyah 1 Kudus), maka peneliti ingin mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan kecakapan siswa, hendaknya sekolah melakukan pembinaan kompetensi tenaga pendidik melalui seminar atau diklat sehingga proses pembelajaran yang akan dilakukan dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Hendaknya sekolah menyediakan fasilitas yang memadai yang akan mendukung proses belajar mengajar sehingga pembelajaran akan berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
3. Dalam pembelajaran, hendaknya guru menekankan pada kesabaran dan ketelatenan dalam menyampaikan materi. Selain itu, guru juga harus menanamkan sikap kedisiplinan terhadap siswa.
4. Siswa harus selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran baik di kelas maupun di dalam pembelajaran asrama.

## D. Penutup

Alhamdulillah penulis ucapkan untuk mensukuri ni'mat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahnya tesis ini dapat terselesaikan. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan tesis ini dari tahap awal sampai selesai.

Penulis menyadari betul akan keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, maka sudah sepantasnya penulis mendapat kritik yang membangun dari pembaca agar semakin baik untuk karya penulis dimasa yang akan datang.

Demikian tesis ini dibuat supaya menjadi manfaat bagi para pembaca, khususnya bagi penulis sendiri.